Banjir Terbesar Awal 2021 di Semarang Lalulintas Lumpuh, Tahanan Dievakuasi

SEMARANG (KR) - Hujan yang mengguyur Kota Semarang sejak Jumat (5/2) malam mengakibatkan bencana banjir dan tanah longsor. Banjir kali ini merupakan banjir terparah di awal tahun 2021. Akibat hujan terus-menerus, kawasan Kota Lama yang tidak pernah banjir, Sabtu (6/2) kemarin tergenangi banjir dengan ketinggian hampir 60 sentimeter.

Hujan semalaman selain mengakibatkan Kota Semarang terkepung banjir, juga terdapat tanah longsor di beberapa tempat antara lain wilayah Tegalsari RT 04 RW 04 Candisari dan Barusari RT 07 RW 04 Semarang Selatan. Kondisi banjir terparah terjadi di Kawasan Kaligawe mencapai kedalaman 160 sentimeter. Arus lalu lintas macet dan dialihkan dari Demak menuju Jalan Robert Wolter Monginsidi.

Asrama Garuda yang dihuni 55 kepala keluarga (sekitar 150 jiwa) terimbas banjir. Rumah-rumah anggota Denpom IV/5 Semarang dan Poldam IV Diponegoro tersebut terendam hingga 60 sentimeter. "Untuk mengamankan anak-anak, wanita dan lansia, mereka diungsikan ke

Mapomdam IV Diponegoro di Kalibanteng Semarang," kata Dandepom IV/5 Semarang, Mayor CPM Okto Femula SH MHan.

Dampak banjir di Kota Lama, Mapolsek Semarang Utara juga ikut terendam banjir. Tujuh tahanan Polsek Semarang Utara, Sabtu (6/2) siang dievakuasi karena sel tahanan terendam air hingga 60 sentimeter.

Banjir mencapai kedalaman hampir satu meter merendam beberapa lokasi Kota Lama, terdapat terjadi di Bundaran Bubakan. Gereja Blenduk yang jadi ikon Kota Lama ikut terendam hingga 40 sentimeter.

Kapolsek Semarang Utara Kompol Budi Abadi mengungkapkan, hujan yang mengguyur Kota Semarang membuat kawasan Kota Lama terendam banjir. Mapolsek yang berada di kawasan tersebut juga ikut terendam banjir. "Tahanan kami ikut tergenangi, sehingga mengganggu kenyamanan mereka. Kami memindahkan mereka sementara ke ruang tahanan Polsek Gajahmungkur yang masih terdapat ruangan dan berada di kawasan Semarang atas," ungkap Kompol Budi Abadi.

Pemindahan tahanan di-

pimpin langsung oleh Wakasat Sabhara Kompol R Justinus bersama anak buahnya menggunakan

truk perintis Sabhara Polrestabes Semarang.

Sementara korban meninggal akibat tersengat

aliran listrik terjadi di Kampung Serayu Kelurahan Bugangan Semarang Timur. M Imron te-

was setelah tersengat listrik saat hendak melewati steker di dalam rumahnya. Terkait cuaca ekstrem

yang mengakibatkan curah hujan tinggi di sejumlah wilayah, petugas dari

* Bersambung hal 10 kol 3

Tujuh tahanan Polsek Semarang Utara dievakuasi sementara ke tahanan Polsek Gajahmungkur, Sabtu (6/2).

KR-Chandra An

PUTUS MATA RANTAI PENYEBARAN COVID-19

Kontribusi Masyarakat Bawah Cukup Besar

YOGYA (KR) - Penularan kasus Covid-19 saat ini tidak hanya terjadi di perkantoran, tapi sudah masuk ke lingkungan terdekat seperti tetangga dan keluarga. Adanya fenomena tersebut menjadikan peran masyarakat khususnya yang berada di level RT/RW memiliki kontribusi cukup besar untuk memutus mata rantai penyebaran Covid. Khususnya yang berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan (prokes) dan mobilitas, sehingga bisa dilakukan pemetaan

zona-zona di dusun.

"Penularan kasus saat ini sudah sampai di lingkungan tetangga dan keluarga. Kondisi ini tentu membutuhkan perhatian dan tantangan bersama agar penambatan kasus bisa ditekan. Adanya gerakan Jaga Warga diharapkan menjadi gerakan bersama untuk saling menjaga lingkungan di tingkat paling bawah, terutama dalam menerapkan prokes. Mudah-mudahan jika gerakan tersebut

* Bersambung hal 10 kol 3

AKTIFKAN PENGAWASAN MIKRO

PTKM di DIY Diperpanjang

YOGYA (KR) - Kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) tahap kedua di DIY akan berakhir pada Senin (8/2). Menyikapi perkembangan yang ada di lapangan dan hasil pertemuan lima provinsi di Jawa dan Bali bersama Presiden RI Joko Widodo (Jokowi), Pemda DIY memastikan akan memperpanjang PTKM mulai 9 Februari sampai 23 Februari mendatang. Sesuai arahan Presiden, DIY dan provinsi lain diminta memperpanjang PTKM dengan pengawasan secara mikro dalam rangka memotong penularan Covid-19 di masing-masing daerah.

"Selama dilakukan kebijakan PTKM memang terjadi penurunan jumlah kasus, tapi persentasenya

KR-Fira Nurliani

Sri Sultan Hamengku Buwono X

kecil. Untuk itu Presiden minta penurunan tersebut diperbesar dengan istilah untuk pengawasan mikro. Jadi perlu memperkuat pengawasan untuk memotong penularan di level paling bawah padukuhan, kelurahan, RT/RW. Tindakan tersebut diambil dengan harapan tren kasus Covid-

19 yang saat ini sudah masuk ke kluster keluarga dan lingkungan terdekat dapat diminimalisir," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X usai menggelar rapat dengan bupati/walikota se-DIY di Gedhong Pracimsono Kompleks Kepatihan, Sabtu (6/2).

Sultan mengungkapkan, selain mengaktifkan pengawasan di tingkat mikro, Pemda DIY juga fokus pada perekonomian DIY agar tidak semakin terpuruk. Untuk itu dalam PTKM mikro nanti selain desa/kalurahan diminta membuat posko bersama yang melibatkan semua pihak melalui Jaga Warga. Yaitu gerakan bersama yang melibatkan semua warga dalam rangka menjaga keamanan, ketenteraman, ketertiban, dan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi. Pemda DIY juga akan memperpanjang jam operasional tempat usaha.

* Bersambung hal 10 kol 1

Selalu Pakai Masker

RUMAH SAKIT HappyLand Medical Centre

- Polio Umum
- Polio Gigi
- Polio Anak
- Polio Obgyn
- Polio Kesehatan Jiwa
- Polio Bedah
- Polio Saraf
- Polio Jantung
- Polio Kulit & Kelamin
- Hemodialisa
- Rehab Medis
- Polio Mata
- Polio Psikologi
- Polio Penyakit Dalam

Melayani Doctor On Call
Hotline: 0811 2822 319

Data Kasus Covid-19 Sabtu 6 Februari 2021

1. Nasional:	2. DIY:
Pasien Positif 1.147.010 (+12.166)	Pasien Positif 23.403 (+217)
Pasien Sembuh 939.184 (+12.204)	Pasien Sembuh 16.676 (+266)
Pasien meninggal 31.393 (+191)	Pasien meninggal 637 (+4)

Ilustrasi: Arko
Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rialfra)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:56	15:11	18:08	19:20	04:22

Minggu, 7 Februari 2021 Sumber : Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
811	Fenty Puspitasari	BCA	50.000,00
	JUMLAH	Rp	50.000,00

s/d 05 Februari 2021 Rp 434.975.000,00
s/d 06 Februari 2021 Rp 435.025.000,00
(Empat ratus tiga puluh lima juta dua puluh lima ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

PONPES KRAPYAK YOGYA BERDUKA

KH Attabik Ali Tutup Usia

YOGYA (KR) - Pondok Pesantren (Ponpes) Krapyak berduka. Pengasuh ponpes ini, KH Attabik Ali (77), Sabtu (6/2), wafat sekitar pukul 12.30 WIB di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan sudah dimakamkan, kemarin petang. *Innalillahi wainnailaihi roji'un*. Kabar meninggalnya mertua mantan Ketua Umum Partai Demokrat itu pun, kemarin langsung menyebar melalui berbagai media sosial.

KH Musthofa Bisri (Gus Mus), yang juga salah satu alumni Pesantren Krapyak dalam akun Facebooknya, menulis "*Inna lillahi wa inna ilaihi rajiun*. Hari ini menerima berita duka: saudaraku, putera Kiaiku: KH Attabik Ali bin KH Ali Maksud telah berpulang ke rahmat Allah. Semoga

amal-amal baik almarhum diterima Allah dan kesalahannya diampuni olehNya," tulis Gus Mus.

Pengasuh Ponpes Raudhatul Tholibin Leteh

Rembang ini pun mengirimkan doa untuk almarhum KH Attabik Ali. "Semoga keluarga besar yang ditinggalkannya diberi tambahan ketabahan dan kesabaran," tambah

Gus Mus. Meninggalnya Kiai Attabik Ali juga membuat Menko Polhukam Mahfud MD turut berduka. Selain Kiai Attabik, Mahfud juga merasa kehilangan Rektor

Paramadina Prof Firmanzah yang juga meninggal dunia, kemarin.

"Dua sahabat baik, KH Attabik Ali (Ponpes Krapyak Yogya) dan * Bersambung hal 10 kol 3

KH Attabik Ali

KR-Istimewa

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● TAHUN baru Imlek 2571 ini bertepatan dengan 12 Februari 2021. Kalau dituliskan dengan angka: 12 02 2021. Uniknya, angkanya ini kalau dibaca dari depan atau dari belakang, urutan angka-angkanya sama. Selamat tahun baru Imlek untuk pembaca KR yang merayakannya. (Chendra Octaria, Jalan Diponegoro 9A RT 012 RW 003 Gowongan, Yogyakarta 55232-f